



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN

Simpulan dari laporan pembuatan buku foto “Pengungsi” merupakan foto cerita naratif mengenai kehidupan para pengungsi yang terus melakukan perubahan baik, terutama dalam dunia pendidikan yang menjadi salah satu pegangan kuat berupa Hak Asasi Manusia. Tentunya buku ini menggunakan pendekatan nilai berita *human interest*.

Buku foto ini memiliki tujuan untuk memberitahukan bagaimana pendidikan dijunjung tinggi oleh pengungsi, selain itu buku foto ini diharapkan menjadi sebuah jembatan untuk mengenalkan bagaimana kehidupan yang dilalui oleh pengungsi di Indonesia dan membantu para pengungsi agar mendapatkan perhatian lebih dari pembaca, terutama pemerintah dan pihak UNHCR. Namun sayangnya, hal ini belum dapat terealisasi secara masif karena penulis belum merilis buku ini secara luas.

Foto cerita naratif, adalah foto cerita yang bertutur. Dalam artian, foto cerita dalam bentuk naratif akan mengajak pembaca untuk mengikuti alur cerita dari susunan foto. Dalam foto cerita berbentuk naratif juga menceritakan tokoh dan memiliki alur. Selain dari faktor foto dan cerita, buku foto juga harus memperhatikan *layout* dan penggunaan *font*, karena dapat mempengaruhi minat baca pembaca. Font dari *type family* dari EB Garamond sedangkan jenis huruf sans serif menggunakan *type family* dari Niramit biasa digunakan pada penulisan dengan topik yang ringan atau ingin menimbulkan kesan santai saat

membacanya. Dari proses pembuatan buku foto ini, penulis mendapatkan wawasan dan relasi baru di lingkup pengungsi dan bidang kemanusiaan. Pengerjaan buku foto “Pengungsi” memberikan berbagai manfaat, baik kepada penulis sendiri ataupun bagi masyarakat:

1. Bagi penulis, pengerjaan buku foto “Pengungsi” memungkinkan penulis mengaplikasikan berbagai pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama menjalani perkuliahan, baik itu di kelas fotografi maupun fotografi jurnalistik dan dapat mempraktikkan pengetahuan yang didapatkan melalui buku foto ini.

Selain itu menjadi bekal bagi penulis untuk membuat karya selanjutnya, agar bisa lebih matang lagi memperkirakan ide cerita, dan alurnya sehingga memudahkan penulis untuk memetakan gambar apa saja yang akan menjadi bagian dalam foto cerita.

2. Bagi masyarakat, khususnya para pembaca secara umum dapat menjadi sarana pembelajaran untuk memahami dan mengerti seperti apa kondisi yang dialami para pengungsi di Indonesia. Selain itu penulis juga berharap, buku ini dapat menginspirasi banyak orang terutama yang terjun kedalam dunia pendidikan. Terakhir, buku ini juga ingin mengingatkan para pembacanya untuk selalu menjunjung tinggi pendidikan dan bersyukur atas segala situasi dan kondisi seperti apa yang para pengungsi lakukan saat ini.